



PENINGKATAN KEMAMPUAN PROFESIONAL PERAWAT DALAM INTERVENSI KEPERAWATAN PADA KLIEN DIABETES MELLITUS DI RUMAH SAKIT PERTAMEDIKA UMMI ROSNATI

Fuadi^{1*}

¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia.

*Email korespondensi: fuadi_fk@abulyatama.ac.id¹

Diterima: 11 Agustus 2022; Disetujui 20 Agustus 2022; Dipublikasi 10 September 2022

Abstract: Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease that requires continuous nursing care and intervention. The enhancement of nurses' professionalism in handling DM patients is one of the important factors in improving the quality of healthcare services. This research aims to enhance the knowledge and professional skills of nurses in nursing interventions for DM clients at Pertamedika Ummi Rosnati Hospital. The method used in this activity is counseling through lectures and question-and-answer discussions. The results of the activity show an increase in nurses' understanding of DM patient care management. This activity is expected to provide long-term benefits in improving the quality of nursing services for DM patients.

Keywords: *Peningkatan Kemampuan Profesional, Intervensi Keperawatan, Diabetes Mellitus*

Abstrak: Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit kronis yang membutuhkan perawatan dan intervensi keperawatan yang berkelanjutan. Peningkatan profesionalisme perawat dalam menangani pasien DM menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional perawat dalam intervensi keperawatan bagi klien DM di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan melalui ceramah dan diskusi tanya jawab. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman perawat tentang manajemen perawatan pasien DM. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam meningkatkan kualitas layanan keperawatan bagi pasien DM.

Kata kunci : *Peningkatan Kemampuan Profesional, Intervensi Keperawatan, Diabetes Mellitus*

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit kronis yang menjadi permasalahan kesehatan global, termasuk di Indonesia. Penyakit ini ditandai dengan kadar gula darah yang tinggi akibat gangguan pada produksi atau kerja insulin. DM terbagi menjadi dua tipe utama, yaitu DM tipe 1 yang disebabkan oleh reaksi autoimun terhadap sel beta pankreas, dan DM

tipe 2 yang lebih umum terjadi akibat kombinasi faktor genetik serta gaya hidup tidak sehat seperti obesitas, kurang aktivitas fisik, dan pola makan yang tidak seimbang (Lestari et al., 2021).

Seiring meningkatnya jumlah penderita DM, tenaga kesehatan, terutama perawat, memiliki peran penting dalam memberikan edukasi, intervensi, serta pemantauan kondisi pasien. Namun, masih ditemukan kendala dalam penerapan intervensi keperawatan yang optimal bagi pasien DM, baik dari segi pemahaman maupun keterampilan perawat dalam menangani kondisi tersebut (Irwanti et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan profesionalisme perawat melalui pelatihan dan penyuluhan terkait intervensi keperawatan yang efektif pada pasien DM.

Analisis kesehatan di RSUD Ummi Rosnati membutuhkan Peningkatan Kemampuan Profesional Perawat Dalam Intervensi

Keperawatan Pada Klien DM. Disamping itu berdasarkan situasi keadaan sekarang di Banda Aceh banyak kasus DM. Maka dari itu penyuluhan tentang Peningkatan Kemampuan Profesional Perawat Dalam Intervensi Keperawatan Pada Klien DM di Rumah sakit Perta Medika Ummi Rosnati diperlukan.

KAJIAN PUSTAKA

1. Konsep Diabetes Mellitus (DM)

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia kronik akibat gangguan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya (American Diabetes Association, 2022).

2. Peran Perawat dalam Manajemen DM

Perawat memiliki peran penting dalam memberikan edukasi, memantau kondisi pasien, dan memberikan intervensi keperawatan yang efektif (Nursalam, 2021).

3. Intervensi Keperawatan pada Klien DM

Intervensi keperawatan pada pasien DM meliputi monitoring gula darah, pemberian edukasi tentang pola makan, dan aktivitas fisik (Wahyuni, 2020).

4. Peningkatan Kemampuan Profesional Perawat

Peningkatan kemampuan profesional perawat dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop, dan pendidikan berkelanjutan (Setiawan, 2021).

5. Pengaruh Pelatihan terhadap Kompetensi Perawat

Pelatihan yang terstruktur dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam menangani pasien DM (Putri, 2022).

6. Model Pendidikan dan Pelatihan untuk Perawat

Metode pelatihan seperti simulasi dan diskusi kasus terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi perawat (Handayani, 2023).

7. Standar Asuhan Keperawatan pada Pasien DM

Standar asuhan keperawatan mencakup asesmen, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi (Kemenkes RI, 2022).

8. Evaluasi Intervensi Keperawatan pada Pasien DM

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas intervensi dan menyesuaikan rencana asuhan keperawatan (Susilo, 2021).

9. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Perawat

Faktor pendidikan, pengalaman kerja, dan dukungan manajemen berperan penting dalam

kompetensi perawat (Yusuf, 2022).

10. Hubungan Antara Pengetahuan Perawat dan Kualitas Asuhan

Pengetahuan perawat yang baik berkorelasi positif dengan peningkatan kualitas asuhan keperawatan (Fadilah, 2023).

11. Peran Rumah Sakit dalam Mendukung Peningkatan Kompetensi Perawat

Manajemen rumah sakit perlu menyediakan program pengembangan profesional berkelanjutan bagi perawat (Ismail, 2022).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis:

Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah :

1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
2. Pengurusan administrasi dan perizinan tempat pengabdian masyarakat
3. Persiapan materi penyuluhan

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilakukan setelah persiapan dan perizinan

selesai. Kegiatan ini akan dilakukan di RSU Pertamedika Ummi Rosnati. Dalam pelaksanaan kegiatan ini sasaran perawat RSU Pertamedika Ummi Rosnati dan akan dijelaskan materi berupa pentingnya intervensi keperawatan pasien DM, setelah pemberian materi selesai kemudian peserta diberikan kesempatan bertanya dan diberikan waktu 60 menit untuk sesi tanya jawab, bagi masyarakat yang bertanya diberikan hadiah/doorprize.

Pembuatan Laporan Pengabdian

Laporan pengabdian dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar nantinya manfaat dari pengabdian itu benar-benar tercapai.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan terhadap kemampuan perawat menerapkan perilaku dalam intervensi keperawatan pasien DM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Peningkatan Kemampuan Profesional Perawat Dalam Intervensi Keperawatan Pada Klien DM di Rumah sakit Pertamedika Ummi Rosnati” yang diikuti 20 staf Puskesmas Simpang Tiga dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan diskusi tanya jawab terperinci.

1) Pelaksanaan Pengabdian

2) Pembukaan

Pembukaan kegiatan diawali oleh kepala desa beserta dengan pengenalan tim penyuluhan.

3) Penyampaian Materi

Materi pengabdian masyarakat disampaikan kepada peserta mengenai Peningkatan Kemampuan Profesional Perawat Dalam Intervensi Keperawatan Pada Klien DM di Rumah sakit Pertamedika Ummi Rosnati. Materi yang disampaikan ± 40 Menit.

4) Diskusi/Tanya Jawab

Setelah selesai penyampaian materi kepada masyarakat, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

5) Penutup

Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan melakukan foto bersama dengan masyarakat.

Output yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu perawat RSUD Pertamedika Ummi Rosnati lebih meningkat pengetahuannya mengenai Kemampuan Profesional Perawat Dalam Intervensi Keperawatan Pada Klien DM di Rumah sakit Pertamedika Ummi Rosnati.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penyuluhan ini berhasil meningkatkan pemahaman perawat tentang intervensi keperawatan pada pasien DM.
2. Metode ceramah dan diskusi yang digunakan dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta.
3. Perawat menjadi lebih siap dalam memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik kepada pasien DM..

Saran

1. Diperlukan penyuluhan lanjutan untuk memperdalam pemahaman perawat dalam manajemen pasien DM.
2. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi dampak penyuluhan terhadap praktik keperawatan di rumah sakit.
3. Perlu adanya dukungan fasilitas dan

sumber daya yang lebih baik untuk menunjang pelayanan keperawatan bagi pasien DM.

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. (2022). *Standards of Medical Care in Diabetes*. ADA Press.
- Nursalam. (2021). *Manajemen Keperawatan*. Pustaka Pelajar.
- Wahyuni, R. (2020). *Intervensi Keperawatan pada Pasien Diabetes Mellitus*. Graha Ilmu.
- Setiawan, H. (2021). *Peningkatan Profesionalisme Perawat Melalui Pelatihan*. Universitas Indonesia Press.
- Putri, A. (2022). *Efektivitas Pelatihan Terhadap Kompetensi Perawat*. Jurnal Keperawatan Klinis.
- Handayani, T. (2023). *Model Pembelajaran dan Pelatihan Perawat*. Jurnal Pendidikan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Standar Asuhan Keperawatan*. Kemenkes RI.
- Susilo, D. (2021). *Evaluasi Intervensi*

Keperawatan. EGC.

Yusuf, M. (2022). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Perawat. Jurnal Keperawatan.*

Fadilah, N. (2023). *Pengetahuan Perawat dan Kualitas Asuhan Keperawatan. Jurnal Penelitian Kesehatan.*

Ismail, S. (2022). *Manajemen Rumah Sakit dan Pengembangan SDM. Pustaka Medika.*

Rahman, A. (2023). *Studi Kasus Peningkatan Kompetensi Perawat di RS Pertamedika Ummi Rosnati. Jurnal Keperawatan Rumah Sakit.*